

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi darat merupakan salah satu sektor yang sangat vital dan strategis dalam menunjang kelancaran perekonomian dan pembangunan nasional. Oleh karena itu harus diselenggarakan secara terarah, terpadu dan berkesinambungan serta dilakukan secara profesional agar mobilitas orang dan barang serta hasil-hasil pembangunan dapat terlaksana. Agar hal tersebut dapat terwujud, perlu adanya sarana dan prasarana yang memadai diantaranya adalah tersedianya kendaraan bermotor yang memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan. Kendaraan bermotor memegang salah satu peranan penting di dalam angkutan jalan raya, keberadaannya sangatlah dibutuhkan di dalam kehidupan dan aktivitas masyarakat.

Keselamatan transportasi merupakan hal yang sangat penting dan harus mendapat perhatian khusus, terutama di bidang pengujian kendaraan bermotor. Pengujian Kendaraan Bermotor diselenggarakan dengan tujuan untuk memberikan jaminan keselamatan secara teknis terhadap penggunaan kendaraan bermotor di jalan, melestarikan lingkungan dari kemungkinan pencemaran yang diakibatkan oleh penggunaan kendaraan bermotor di jalan, dan memberikan pelayanan umum kepada masyarakat (Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 71 Tahun 1993). Untuk mencapai tujuan tersebut, pengujian kendaraan bermotor harus memenuhi persyaratan yaitu fasilitas dan peralatan pengujian yang lengkap dan harus dipelihara/dirawat dengan baik, sumber daya manusia yang berkompeten di bidang pengujian kendaraan bermotor, prosedur dan tata cara pengujian berkala kendaraan bermotor, peralatan pengujian yang harus terkalibrasi secara periodik, sistem informasi, akreditasi, dan kapasitas dan fasilitas pengujian harus terpenuhi.

Pengujian Kendaraan Bermotor adalah serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian bagian atau komponen-komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan dalam

rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan (PP Nomor 55 Tahun 2012). Maksud dari diselenggarakannya pengujian kendaraan bermotor adalah untuk menjamin agar setiap kendaraan yang akan digunakan di jalan, selalu dan tetap memenuhi persyaratan teknis dan ketentuan ambang batas laik jalan.

Pelaksanaan analisis beban kerja pada hakekatnya untuk menciptakan efektivitas dan efisiensi serta profesionalisme sumber daya manusia pada setiap instansi, sehingga mampu melaksanakan tugas-tugas umum pemerintah dan pembangunan dengan baik, serta dilandasi semangat pengabdian kepada masyarakat, bangsa, dan negara. Hal dimaksud sesuai dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999, dinyatakan bahwa sebagai unsur aparatur negara, pegawai negeri sipil harus mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat secara profesional. Selain itu, dengan pelaksanaan Analisis Beban Kerja, diharapkan dapat dihasilkan suatu tolok ukur bagi pegawai dalam melaksanakan kegiatan pada suatu unit organisasi, yaitu berupa norma waktu penyelesaian pekerjaan, hasil kerja, dan standar beban kerja dan prestasi kerja, menyusun kebutuhan formasi pegawai, serta penyempurnaan sistem prosedur kerja dan manajemen lainnya. Hasil analisis beban kerja juga dapat dijadikan tolok ukur untuk meningkatkan produktivitas kerja serta langkah-langkah lainnya dalam rangka meningkatkan pembinaan, penyempurnaan dan pendayagunaan aparatur negara, baik dari segi kelembagaan, ketatalaksanaan maupun kepegawaian.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor sentral dalam suatu organisasi. Apapun bentuk serta tujuannya, organisasi dibuat berdasarkan visi untuk kepentingan manusia, dan dalam pelaksanaan misinya dikelola dan diurus oleh manusia. Dalam dunia transportasi manajemen Sumber Daya Manusia menjadi salah satu hal yang sangat penting sebagai faktor yang menentukan kualitas pelayanan kepada masyarakat, dalam hal ini adalah Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor. Sumber Daya Manusia Penguji kendaraan bermotor memiliki peran penting dalam penyelenggaraan kegiatan pengujian

kendaraan bermotor. Meskipun telah disediakan sarana dan prasarana yang modern dan berteknologi tinggi, jika tidak didukung dengan Sumber Daya Manusia yang kompeten, handal dan profesional maka kegiatan pengujian pun tidak akan terlaksana dengan baik.

Di Bogor terdapat 2 tempat Pengujian Kendaraan Bermotor, yaitu di Kota Bogor dan Kabupaten Bogor. Dalam hal pemenuhan sumber daya manusia tenaga penguji, maka perlu adanya analisis beban kerja pada Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor bidang Sarana Pengujian Kendaraan Bermotor. Pelaksanaan analisis beban kerja pada hakekatnya untuk menciptakan efektivitas dan efisiensi serta profesionalisme sumber daya manusia pada setiap instansi, sehingga mampu melaksanakan tugas-tugas umum pemerintah dan pembangunan dengan baik, serta dilandasi semangat pengabdian kepada masyarakat, bangsa, dan negara. Selain itu, dengan pelaksanaan Analisis Beban Kerja, diharapkan dapat dihasilkan suatu tolok ukur bagi pegawai dalam melaksanakan kegiatan pada suatu unit organisasi, yaitu berupa norma waktu penyelesaian pekerjaan, hasil kerja, dan standar beban kerja dan prestasi kerja, menyusun kebutuhan formasi pegawai. Hasil analisis beban kerja juga dapat dijadikan tolok ukur untuk meningkatkan produktivitas kerja serta langkah – langkah lainnya dalam rangka meningkatkan pembinaan, penyempurnaan dan pendayagunaan aparatur negara, baik dari segi kelembagaan, ketatalaksanaan maupun kepegawaian. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menyusun Kertas Kerja Wajib (KKW) dengan judul "ANALISIS BEBAN KERJA DALAM RANGKA PEMENUHAN KEBUTUHAN SUMBER DAYA MANUSIA PENGUJI DI SEKSI KESELAMATAN SARANA LALU LINTAS DINAS PERHUBUNGAN BERMOTOR KABUPATEN BOGOR".

I.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi beban kerja tenaga Penguji Kendaraan Bermotor di Seksi Keselamatan Sarana Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor ?
2. Bagaimana mengetahui jumlah kebutuhan Sumber Daya Manusia Penguji terhadap beban kerja yang ada di Seksi Keselamatan Sarana Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor ?

I.3 Batasan Masalah

Untuk hasil yang lebih spesifik karena penelitian ini mempunyai lingkup yang luas maka peneliti hanya fokus membahas mengenai Pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor yang ada di Seksi Keselamatan Sarana Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor dan objek penelitian terhadap beban kerja Sumber Daya Manusia Penguji dan perbandingan beban kerja pada kondisi nyata dan kondisi semestinya di Seksi Keselamatan Sara Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor.

I.4 Tujuan

1. Menghitung dan menganalisa beban kerja di Seksi Keselamatan Sarana Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor.
2. Mengetahui jumlah kebutuhan Sumber Daya Manusia Penguji Kendaraan Bermotor di Seksi Keselamatan Sara Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor.

I.5 Manfaat

Berdasarkan penelitian ini, penulis mengharapkan hasil yang dapat dimanfaatkan, tidak hanya untuk satu pihak, namun juga beberapa pihak yang terkait :

I.5.1 Manfaat bagi Penulis

Untuk menerapkan ilmu yang telah penulis peroleh baik didalam maupun diluar bangku kuliah, mengembangkan ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan Sumber Daya Manusia Pengujian Kendaraan Bermotor serta untuk menambah wawasan secara nyata dari apa yang telah diteliti di lapangan khususnya tentang sumber daya manusia penguji.

I.5.2 Manfaat bagi Seksi Keselamatan Sarana Lalu Lintas Dinas

Perhubungan Kabupaten Bogor

Sebagai sumbangan pemikiran tentang kinerja tenaga penguji pada pelaksanaannya. Agar dapat membantu dan memberi masukan terhadap peningkatan kinerja pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor. Untuk menjadikan pertimbangan dalam menentukan

beban kerja Pengujian Kendaraan Bermotor yang efektif dan efisien.

I.5.3 Bagi Politeknik Keselamatan Transporatasi Jalan Tegal

Mengetahui sejauh mana kemampuan taruna dalam melaksanakan kegiatan di Seksi pengujian kendaraan bermotor, Agar menjadi salah satu tolak ukur taruna dan taruni Diploma III Penguji Kendaraan Bermotor guna meningkatkan system pembelajaran yang lebih baik. Untuk dijadikan bahan analisis dan kajian yang sesuai dengan kebutuhan. Agar dapat menjadi salah satu sarana evaluasi dalam rangka penyempurnaan Kurikulum Program Diploma III Penguji Kendaraan Bermotor sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap kerja di bidang Pengujian Kendaraan Bermotor.

I.6 Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKP

I.6.1 Waktu Penelitian

Dalam sebuah penelitian untuk kelancaran dalam menyelesaikan suatu karya penelitian atau laporan harus terdapat rencana kegiatan yang telah disusun. Berikut rencana kegiatan yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan dilakukan pada bulan februari. Mulai tanggal 5 Februari 2020 sampai dengan 7 Februari 2020 dengan melakukan kegiatan penulisan laporan Kertas Kerja Wajib dari BAB I sampai dengan BAB III
- b. Tahap penelitian dilakukan pada bulan Februari - Maret, mulai tanggal 17 Februari 2020 sampai dengan tanggal 20 Maret 2020 dengan melakukan kegiatan sebagai berikut :
 - 1) Pengumpulan data yang ada pada Seksi Keselamatan Sarana Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor.
 - 2) Tahap penulisan Laporan hasil dari penelitian Kertas Kerja Wajib.
- c. Tahap penyelesaian dilakukan pada bulan April – Agustus 2020 dengan melakukan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Melakukan bimbingan secara online dengan Dosen Pembimbing 1 dan Dosen Pembimbing 2.
- 2) Mengerjakan hasil revisi yang telah diberikan oleh Dosen Pembimbing 1 dan Dosen Pembimbing 2.
- 3) Meminta tanda tangan persetujuan hasil Kertas Kerja Wajib kepada Dosen Pembimbing 1 dan Dosen Pembimbing 2.

I.6.2 Tempat Pelaksanaan PKP

Tempat pelaksanaan Praktek Kerja Profesi (PKP) dilaksanakan di Unit Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor Seksi Keselamatan Sarana Lalu Lintas pada Bidang Keselamatan Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor yang beralamatkan di Jalan Dinas LLAJ Kabupaten Bogor - Kantor Baru, Cimandala, Sukaraja, Cijujung, Kec. Sukaraja, Bogor, Jawa Barat 16710.